

BAB VI KONSEP

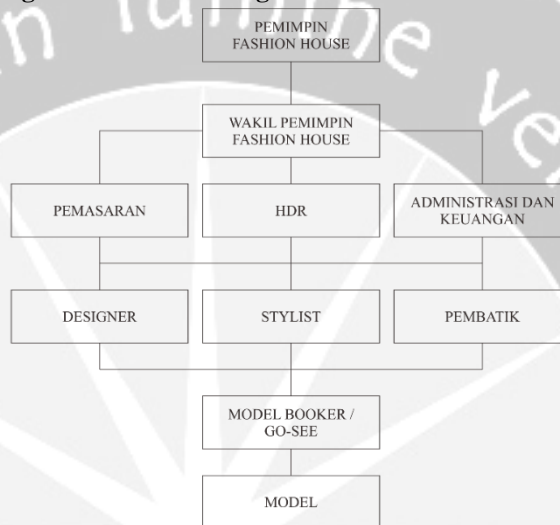
VI.1 KONSEP PERENCANAAN

VI.1.1 Konsep Pelaku dan Alur Kegiatan

Dalam Batik *Fashion House*, terdapat tiga struktur organisasi, yaitu;

1. Struktur Organisasi Bagian Desain

Bagan 6. 1 Struktur Organisasi Batik *Fashion House*



Sumber: Analisis Penulis

2. Struktur Organisasi Bagian Edukasi

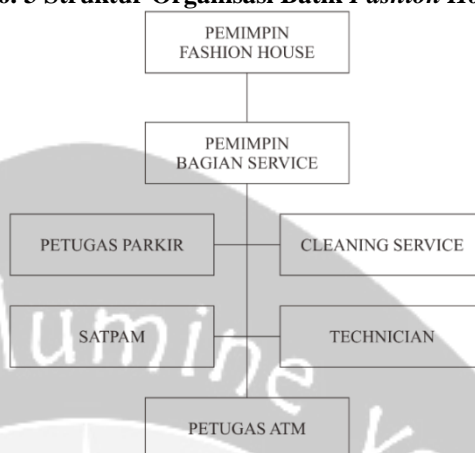
Bagan 6. 2 Struktur Organisasi Batik *Fashion House*



Sumber: Analisis Penulis

3. Struktur Organisasi Bagian Servis

Bagan 6.3 Struktur Organisasi Batik Fashion House



Sumber: Analisis Penulis

Dari struktur organisasi tersebut, berikut alur kegiatannya per individu.

1. Bagian Desain

a. Direktur Fashion House (jumlah: 1 orang)

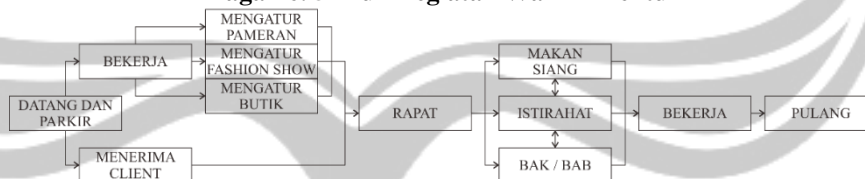
Bagan 6.4 Alur Kegiatan Direktur Fashion House



Sumber: Analisis Penulis

b. Wakil Direktur (jumlah: 2 orang)

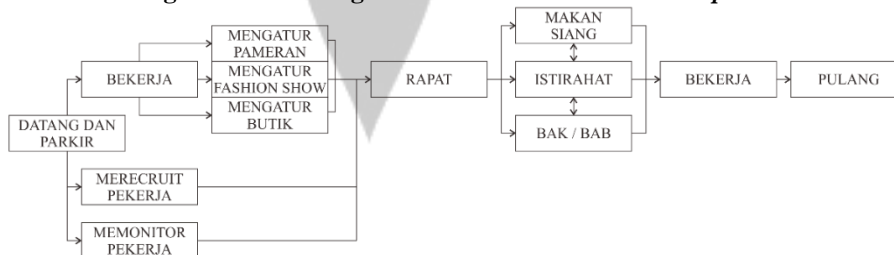
Bagan 6.5 Alur Kegiatan Wakil Direktur



Sumber: Analisis Penulis

c. Human Resources Development (jumlah: 3 orang)

Bagan 6.6 Alur Kegiatan Human Resources Development



Sumber: Analisis Penulis

d. Resepsionis (jumlah: 3 orang)

Bagan 6. 7 Alur Kegiatan Resepsionis



Sumber: Analisis Penulis

e. Administrasi dan Keuangan (jumlah: 8 orang)

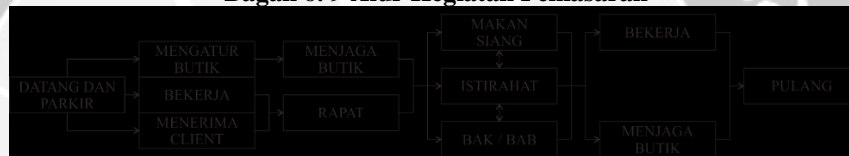
Bagan 6. 8 Alur Kegiatan Administrasi dan Keuangan



Sumber: Analisis Penulis

f. Pemasaran (jumlah: 8 orang)

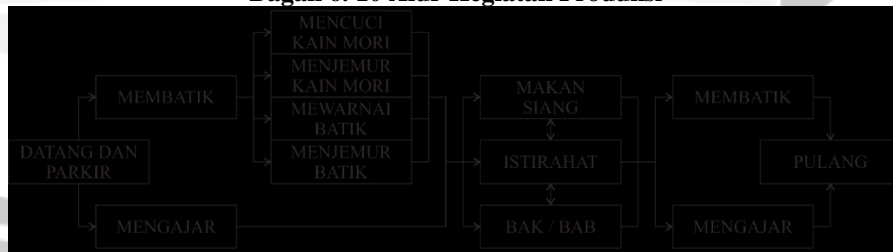
Bagan 6. 9 Alur Kegiatan Pemasaran



Sumber: Analisis Penulis

g. Produksi (jumlah: 15 orang)

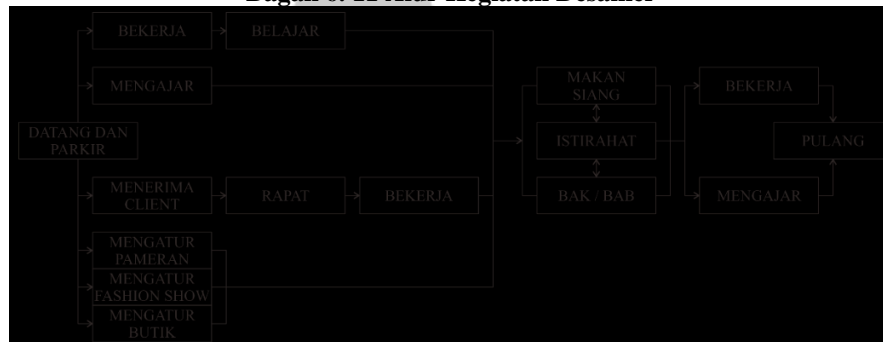
Bagan 6. 10 Alur Kegiatan Produksi



Sumber: Analisis Penulis

h. Desainer (jumlah: 8 orang)

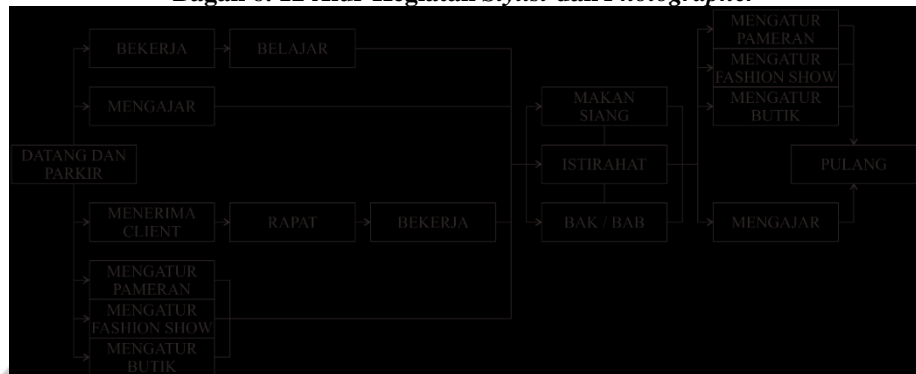
Bagan 6. 11 Alur Kegiatan Desainer



Sumber: Analisis Penulis

- i. *Stylist dan Photographer* (jumlah: 10 orang)

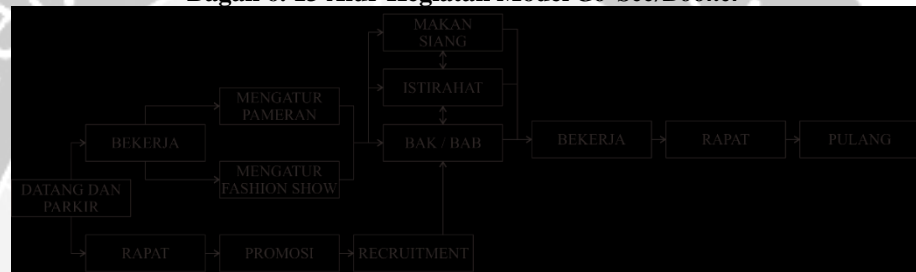
Bagan 6. 12 Alur Kegiatan *Stylist dan Photographer*



Sumber: Analisis Penulis

- j. Model *Go-See/Booker* (jumlah: 3 orang)

Bagan 6. 13 Alur Kegiatan Model *Go-See/Booker*



Sumber: Analisis Penulis

- k. Model

Bagan 6. 14 Alur Kegiatan Model



Sumber: Analisis Penulis

2. Bagian Edukasi

- a. Pemimpin Bagian Pendidikan (jumlah: 1 orang)

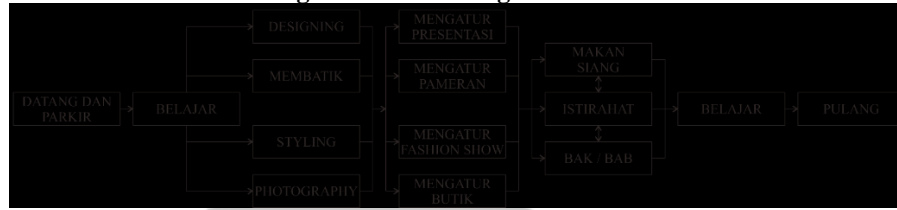
Bagan 6. 15 Alur Kegiatan Pemimpin Bagian Pendidikan



Sumber: Analisis Penulis

b. Murid (jumlah: 50 orang)

Bagan 6. 16 Alur Kegiatan Murid



Sumber: Analisis Penulis

3. Bagian Servis

a. Pemimpin Bagian Servis (jumlah: 1 orang)

Bagan 6. 17 Alur Kegiatan Pemimpin Bagian Servis



Sumber: Analisis Penulis

b. *Techician* (jumlah: 3 orang)

Bagan 6. 18 Alur Kegiatan *Technician*



Sumber: Analisis Penulis

c. *Cleaning Service* (jumlah: 10 orang)

Bagan 6. 19 Alur Kegiatan *Cleaning Service*



Sumber: Analisis Penulis

d. Petugas Keamanan (jumlah: 5 orang)

Bagan 6. 20 Alur Kegiatan Petugas Keamanan



Sumber: Analisis Penulis

e. Petugas Parkir (jumlah: 2 orang)

Bagan 6. 21 Alur Kegiatan Petugas Parkir



Sumber: Analisis Penulis

f. Petugas ATM (jumlah: 2 orang)

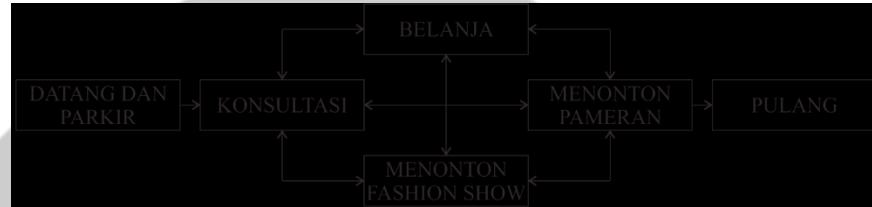
Bagan 6. 22 Alur Kegiatan Petugas ATM



Sumber: Analisis Penulis

4. Pengunjung

Bagan 6. 23 Alur Kegiatan Pengunjung



Sumber: Analisis Penulis

VI.1.2 Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang

Berdasarkan pelaku dan alur kegiatannya, berikut ruang-ruang yang diperlukan beserta besarnya.

1. Bagian Desain

Tabel 6. 1 Kebutuhan dan Besaran Ruang Batik Fashion House Bagian Desain

No.	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas Ruang (orang)	Sumber	Total Luas
1	Parkiran	1	10 mobil dan 50 motor	TS 2 nd	19 x 22 = 418 m ²
2	Ruang Kerja Direktur	1	5	TS	3,7 x 7 = 25,9 m ²
3	Ruang Kerja Wakil Direktur	1	5	TS	4,6 x 4,8 = 22 m ²
4	Ruang Kerja Bagian HRD	1	5	TS	4,6 x 5,5 = 25,3 m ²
5	Ruang Kerja Bagian Administrasi dan Keuangan	1	10	TS	6 x 11,6 = 69,6 m ²
6	Ruang Kerja Bagian Pemasaran	1	10	TS	6 x 11,6 = 69,6 m ²
7	Ruang Kerja Bagian Promosi	1	5	TS	4,6 x 5,5 = 25,3 m ²
8	Ruang <i>Recruit</i> Model	1	20	TS	7 x 9 = 63 m ²
9	<i>Storage</i> Kain	1	3	AP	8 x 9 = 72 m ²
10	Studio Membatik	1	15	TS 2 nd	9 x 12 = 108 m ²
11	Ruang Lukis & Warna Kain Batik	1	15	AP	10 x 10 = 100 m ²
12	Ruang Cuci Kain Batik	1	5	NAD	5 x 5 = 25 m ²
13	Ruang Jemur Kain Batik	1	5	TS	5 x 7 = 35 m ²
14	Studio Desain	1	10	TS 2 nd	9 x 12 = 108 m ²

15	Studio <i>Make-Up + Fitting Room</i>	1	75	TS 2 nd	9 x 12 = 108 m ²
16	Studio Foto	1	20	AP	6,5 x 8 = 52 m ²
17	Ruang Komputer dan Perpustakaan	1	10	TS 2 nd	4 x 8 = 32 m ²
18	Ruang Rapat	1	25	TS	6 x 7 = 42 m ²
19	<i>Lounge</i>	1	15	TS	4 x 6,7 = 26,8 m ²
20	<i>Pantry</i>	1	20	TS	3 x 9 = 27 m ²
21	<i>Lavatory</i>	2	10	TS	5 x 5,6 = 28 m ²

Sumber: Analisis Penulis

2. Bagian Edukasi

Tabel 6. 2 Kebutuhan dan Besaran Ruang Batik *Fashion House* Bagian Edukasi

No.	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas Ruang (orang)	Sumber	Total Luas
1	Parkiran	1	10 mobil dan 50 motor	TS 2 nd	19 x 22 = 418 m ²
2	Ruang Kepala Sekolah	1	5	TS	3,7 x 4 = 14,8 m ²
3	Ruang Kelas Teori	1	25	TS 2 nd	7,3 x 8 = 58,4 m ²
4	Ruang Komputer	1	15	TS 2 nd	7,3 x 8 = 58,4 m ²
5	Studio Batik	1	25	TS 2 nd	10 x 12 = 120 m ²
6	Studio Desain	1	25	TS 2 nd	10 x 12 = 120 m ²
7	Studio <i>Make-Up</i> dan Foto	1	25	AP	6,5 x 8 = 52 m ²
8	Perpustakaan	1	10	TS 2 nd	4 x 8 = 32 m ²
9	Ruang Presentasi	1	25	AP	12 x 23 = 276 m ²
10	Ruang Rapat	1	25	TS	6 x 7 = 42 m ²
11	<i>Lounge</i>	1	15	TS	4 x 6,7 = 26,8 m ²
12	<i>Storage Kain</i>	1	3	AP	8 x 9 = 72 m ²
13	<i>Lavatory</i>	2	10	TS	5 x 5,6 = 28 m ²

Sumber: Analisis Penulis

3. Bagian Servis

Tabel 6. 3 Kebutuhan dan Besaran Ruang Batik *Fashion House* Bagian Servis

No.	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas Ruang (orang)	Sumber	Total Luas
1	Parkiran	1	25 motor	TS 2 nd	25 x 5 = 125 m ²

2	Ruang Pemimpin Bagian Servis	1	5	TS	$3,7 \times 4 = 14,8 \text{ m}^2$
3	Ruang CS	1	10	TS	$4,3 \times 8,5 = 36,5 \text{ m}^2$
4	Ruang Janitor	1	1	TS	$1,5 \times 2 = 3 \text{ m}^2$
5	Shaft Pipa Air Bersih & Kotor	1	1	AP	$0,5 \times 1 = 0,5 \text{ m}^2$
6	<i>Shaft Sprinkler</i>	1	1	AP	$0,5 \times 1 = 0,5 \text{ m}^2$
7	<i>Electrical</i>	1	2	AP	$2 \times 3 = 6 \text{ m}^2$
8	Ruang Genset	1	2	AP	$4 \times 7 = 28 \text{ m}^2$
9	Ruang Telepon dan Internet	1	1	AP	$2 \times 2 = 4 \text{ m}^2$
10	<i>Shaft HVAC Vent In & Out</i>	1	1	AP	$2 \times 3 = 6 \text{ m}^2$
11	Ruang Petugas Keamanan	1	5	TS	$3,7 \times 4,3 = 15,9 \text{ m}^2$
12	Ruang CCTV	1	3	TS	$2,7 \times 5,8 = 15,7 \text{ m}^2$
13	Ruang Petugas Parkir	1	5	TS	$3,7 \times 4,3 = 15,9 \text{ m}^2$
14	<i>Pantry</i>	1	15	TS	$3 \times 6 = 18 \text{ m}^2$
15	<i>Lavatory</i>	2	2	TS	$1,5 \times 2 = 3 \text{ m}^2$

Sumber: Analisis Penulis

4. Bagian Pengunjung

Tabel 6. 4 Kebutuhan dan Besaran Ruang Batik *Fashion House* Bagian Pengunjung

No.	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas Ruang (orang)	Sumber	Total Luas
1	Parkiran	1	20 mobil dan 100 motor	TS 2 nd	$22 \times 38 = 836 \text{ m}^2$
2	<i>Lobby</i>	1	100	AP	$15 \times 15 = 225 \text{ m}^2$
3	Ruang <i>Fashion Show</i>	1	200	AP	$20 \times 40 = 80 \text{ m}^2$
4	Ruang Pameran	1	100	TS 2 nd	$15 \times 25 = 375 \text{ m}^2$
5	Butik	1	50	AP	$15 \times 20 = 300 \text{ m}^2$
6	<i>Lavatory</i>	2	20	TS	$10 \times 5,6 = 56 \text{ m}^2$
7	ATM	5	10	AP	$7,5 \times 2 = 15 \text{ m}^2$

Sumber: Analisis Penulis

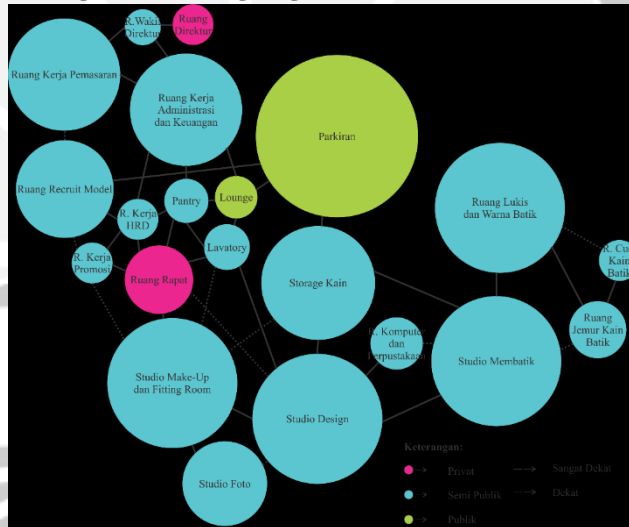
VI.1.3 Konsep Hubungan dan Organisasi Ruang

Bagan 6. 24 Hubungan Ruang Bagian Desain dalam Batik *Fashion House*



Sumber: Analisis Penulis

Bagan 6. 25 Organisasi Ruang Bagian Desain dalam Batik *Fashion House*



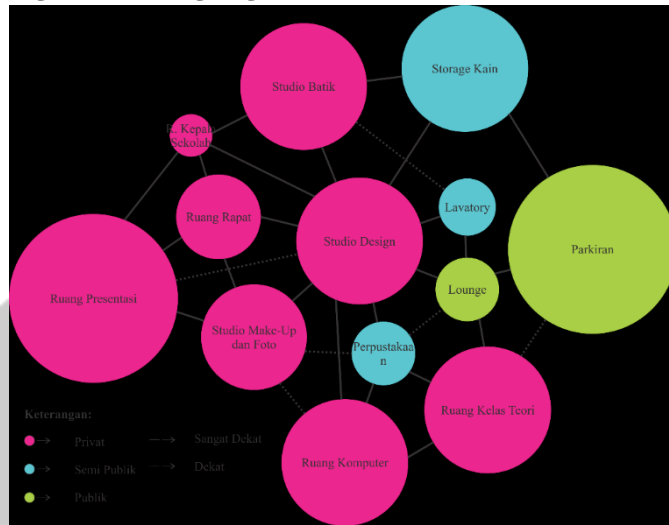
Sumber: Analisis Penulis

Bagan 6. 26 Hubungan Ruang Bagian Edukasi dalam Batik *Fashion House*



Sumber: Analisis Penulis

Bagan 6. 27 Organisasi Ruang Bagian Edukasi dalam Batik *Fashion House*



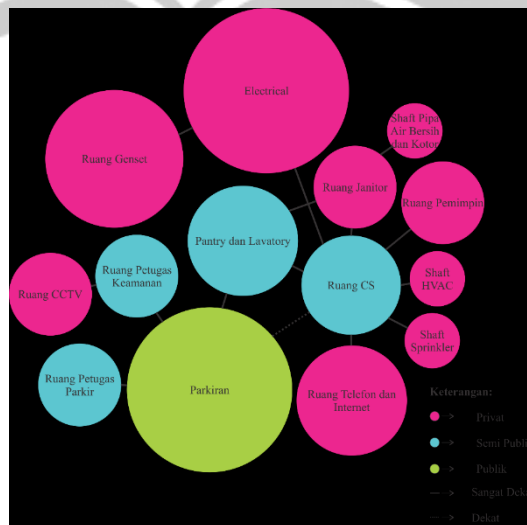
Sumber: Analisis Penulis

Bagan 6. 28 Hubungan Ruang Bagian Servis dalam Batik *Fashion House*

No.	Nama Ruang	
1	Parkiran	
2	Ruang Pemimpin Bagian Service	
3	Ruang CS	
4	Ruang Janitor	
5	Shaft Pipa Air Bersih dan Kotor	
6	Shaft Sprinkler	
7	Electrical	
8	Ruang Genset	
9	Ruang Telefon dan Internet	
10	Shaft HVAC Vent. In dan Out	
11	Ruang Petugas Keamanan	
12	Ruang CCTV	
13	Ruang Petugas Parkir	
14	Pantry	
15	Lavatory	

Sumber: Analisis Penulis

Bagan 6. 29 Organisasi Ruang Bagian Servis dalam Batik *Fashion House*



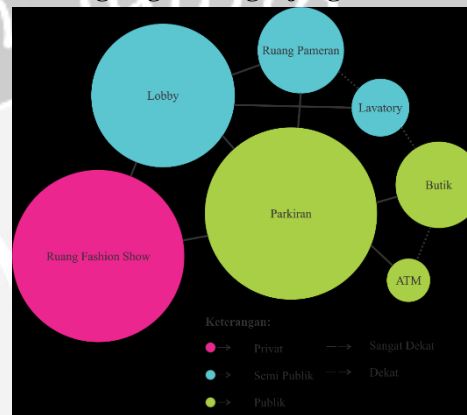
Sumber: Analisis Penulis

Bagan 6. 30 Hubungan Ruang Bagian Pengunjung dalam Batik Fashion House



Sumber: Analisis Penulis

Bagan 6. 31 Organisasi Ruang Bagian Pengunjung dalam Batik Fashion House



Sumber: Analisis Penulis

VI.1.4 Konsep Pemilihan Tapak

Tapak berada di Jalan Kenari, Umbulharjo, Kota Yogyakarta dengan luas 5.000 m² dan batas-batas tapak, antara lain;

Batas Utara	Batas Timur	Batas Selatan	Batas Barat
<ul style="list-style-type: none"> • Hotel POP! • Pertokoan • Bangunan Pemerintahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan Ipda Tut Harsono • Pertokoan • Bangunan Pemerintahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan Kenari • Pertokoan • Bangunan Pemerintahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Hotel POP! • Pertokoan • Bangunan Pemerintahan

Tata guna lahan pada tapak adalah sebagai kawasan perdagangan dan jasa dengan peraturan-peraturan yang berlaku antara lain;

GSB	KTB	KDB	KLB
<ul style="list-style-type: none"> • Jalan Kenari 4m • Jalan Tut Harsono 10m 	20m	70% = 2.500m	2,6



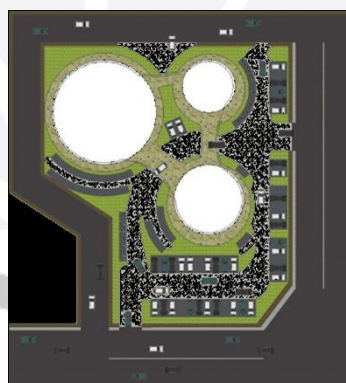
Gambar 6. 1 Tapak

Sumber: <https://earth.google.com/> diakses 27 Oktober 2018

VI.2 KONSEP PERANCANGAN

VI.2.1 Konsep Perancangan Tapak

Jalur masuk pada sisi selatan tapak dan jalur keluar pada sisi utara dan timur tapak, serta jalur servis diakses melewati jalan kecil di sisi barat.



Gambar 6. 2 Hasil Rancangan Analisis Sirkulasi Tapak

Sumber: Analisis Penulis



Gambar 6. 3 Hasil Rancangan Analisis Sirkulasi Tapak

Sumber: Analisis Penulis

Area bising dijadikan area parkir dan hijau dengan vegetasi berupa;

- a. *Veitchia Merillii* (Palem Putri) untuk menunjukkan jalan.
- b. *Lagerstroemia* (Bunggur) untuk peneduh dengan warna merah muda.

- c. *Singapore Cherry* (Kersen) sebagai peneduh dengan buah ceri merah yang cocok untuk area duduk dengan wangi manis.
- d. *Flamboyant Tree Delonix Regia* sebagai peneduh dan penghias dengan warna merah cerah.



Gambar 6. 4 Hasil Rancangan Analisis Sirkulasi dan Kebisingan Tapak

Sumber: Analisis Penulis

Bukaan dimaksimalkan dan dilengkapi dengan *secondary skin* bermaterial ACP yang melengkung dengan *void* lingkaran dengan ukuran yang berirama untuk mengurangi panas dan silau matahari masuk ke dalam ruang. Arah angin yang tidak teratur dan rendah intensitasnya dapat diarahkan dengan penataan vegetasi dan penambahan *void/innercourt* pada tengah massa bangunan yang membantu sirkulasi udara agar merata menghembus ke seluruh ruang.

Tampilan bangunan pada sisi timur dan selatan dimaksimalkan sehingga terlihat menarik bagi penglihat. Butik diletakkan pada sisi timur agar mudah terlihat warga. Lambang “BATIK *FASHION HOUSE*” diletakkan pada sisi selatan sebagai area masuk utama. Pembuatan *view* dalam tapak berupa taman di tengah sebagai orientasi *view* dari bangunan.



Gambar 6. 5 Hasil Rancangan Analisis Sirkulasi dan Kebisingan Tapak

Sumber: Analisis Penulis

VI.2.2 Konsep Penataan Bangunan dan Ruang

Berdasarkan analisis perencanaan programatik dan programatik yang telah dilakukan, ruang yang membutuhkan ketenangan diposisikan di lantai atas, area kantor dan studio diletakkan pada sisi barat tapak dengan sirkulasi tiap massa dan ruang radial. Berikut wujud penataan ruang dalam.



Gambar 6. 6 Penataan Ruang Lantai 1 Batik *Fashion House*

Sumber: Analisis Penulis

Ruang-ruang pada lantai 1, antara lain;

- | | |
|---|-----------------------------|
| 1. Area <i>Fashion Show</i> | 8. Area Genset |
| 2. Area Servis dan Toilet | 9. Area M.E. |
| 3. Ruang Rapat | 10. Toilet |
| 4. Ruang Direktur dan Wakil | 11. Area CS |
| 5. Ruang Rekrut Model, Presentasi, dan Makeup | 12. Area Servis |
| 6. Ruang M.E. dan Tangga Darurat | 13. Ruang CCTV dan M.E. |
| 7. <i>Lounge</i> | 14. Ruang Servis dan Toilet |
| | 15. Tangga Darurat |
| | 16. <i>Lounge</i> |



Gambar 6. 7 Penataan Ruang Lantai 2 Batik *Fashion House*

Sumber: Analisis Penulis

Ruang-ruang pada lantai 2, antara lain;

1. Area Kerja
2. Area M.E. dan Tangga Darurat
3. Area Kerja
4. Ruang Servis dan Toilet
5. *Storage*
6. Butik
7. Butik
8. Tangga Darurat
9. Area Servis dan Toilet



Gambar 6. 8 Penataan Ruang Lantai 3 Batik Fashion House

Sumber: Analisis Penulis

Ruang-ruang pada lantai 3, antara lain;

1. Studio Desain, *Pantry* dan *Lounge*
2. Area M.E. dan Tangga Darurat
3. Area Komputer, Perpustakaan dan Kelas Teori
4. Ruang Servis dan Toilet
5. *Storage*
6. Studio Desain
7. Studio Desain
8. Studio Desain
9. Tangga Darurat
10. Ruang Servis dan Toilet



Gambar 6. 9 Penataan Ruang Lantai 4 Batik Fashion House

Sumber: Analisis Penulis

Ruang-ruang pada lantai 4, antara lain;

1. Area Batik, *Lounge* dan Area Foto
2. Area Servis dan Toilet
3. Kelas Batik
4. Ruang M.E. dan Tangga Darurat
5. Area Cuci dan Warna Batik
6. Area Jemur Batik
7. Area Jemur Batik
8. Area Jemur Batik
9. Area Duduk
10. Tangga Darurat

VI.2.3 Konsep Tampilan Bangunan dan Ruang

Tampilan bangunan dinamis berbentuk melingkar dan pemberian *secondary skin* bermaterial ACP bergelombang dengan *void* lingkaran yang berirama ukurannya. Bangunan dibuat putih; tidak banyak menyimpan panas dan menyimbolkan kemurnian alam. Vegetasi warna-warni serta penggunaan *secondary skin* aluminium *metallic* membantu menghiasi warna putih bangunan dan memberi kesan organik modern kontemporer.



Gambar 6. 10 Tampilan *Batik Fashion House*

Sumber: Analisis Penulis



Gambar 6. 11 Tampak Depan *Batik Fashion House*

Sumber: Analisis Penulis



Gambar 6. 12 Tampak Kiri *Batik Fashion House*

Sumber: Analisis Penulis



Gambar 6. 13 Tampak Kanan *Batik Fashion House*

Sumber: Analisis Penulis



Gambar 6. 14 Tampak Belakang *Batik Fashion House* Setelah Transformasi

Sumber: Analisis Penulis

Interior bangunan dinamis dengan penataan perabot yang menciptakan pergerakan kurvalinear dan bergelombang serta memutar. Kesan organik kontemporer dikuatkan dengan warna-warna alam dan material yang digunakan pada ruangan.



Gambar 6. 15 Tampilan Butik dalam Batik *Fashion House*

Sumber: Analisis Penulis

VI.2.4 Konsep Struktur dan Konstruksi Bangunan

Sistem struktur dan konstruksi pondasi bangunan yang digunakan adalah pondasi *bored pile* dengan struktur *rigid frame* (kolom dan balok). Jarak yang digunakan antar kolom struktur adalah 5, 7, 10 dan sistem *waffle* pada jembatan 12 meter. Ukuran kolom secara berturut-turut; d.30cm, d.40cm, d.50cm, dan d.60cm. Ukuran balok secara berturut-turut; 20x40cm, 30x60cm, 40x80cm, dan 50x100cm.

VI.2.5 Konsep Pencahayaan Ruang

Batik *Fashion House* memanfaatkan cahaya matahari langsung semaksimal mungkin dan menggunakan LED yang hemat energi. Digunakan 4 sistem pencahayaan, antara lain;

1. *Direct Lighting*, pada ruang pameran, butik dan *fashion show*



Gambar 6. 16 Pengaplikasian *Direct Lighting* Ruang Pameran

Sumber: Analisis Penulis



Gambar 6. 17 Pengaplikasian *Direct Lighting* Ruang *Fashion Show*

Sumber: Analisis Penulis

2. *Semi-Direct Lighting*, digunakan dalam ruang kerja, ruang rapat, ruang baca, dan ruang komputer.



Gambar 6. 18 Penerapan *Semi-Direct Lighting* Kantor *Batik Fashion House*

Sumber: Analisis Penulis

3. *Semi-Indirect Lighting*, diberikan ke *pantry* untuk memberikan kesan hangat dan intim.



Gambar 6. 19 Penerapan *Semi-Indirect Lighting* *Pantry* *Batik Fashion House*

Sumber: Analisis Penulis

4. *Diffuse Lighting*, digunakan dalam ruang studio, kelas, *lounge*, *lavatory*, *storage*, dan area servis, bahkan *outdoor area* seperti area parkir dan *pathway*.



Gambar 6. 20 Penerapan *Diffuse Lighting Lounge* Batik *Fashion House*
Sumber: Analisis Penulis

VI.2.6 Konsep Penghawaan Ruang

Batik *Fashion House* menggunakan penghawaan alami dan buatan. Bangunan dibagi 3 massa, melancarkan sirkulasi udara dengan *innercourt* pada area pertemuan tiga massa menghembuskan udara ke seluruh ruang.



Gambar 6. 21 Penerapan *Secondary Skin ACP Bervoid* Batik *Fashion House*
Sumber: Analisis Penulis

Penggunaan *secondary skin* dengan *void* agar udara tetap dapat masuk ke dalam ruang dan vegetasi pelindung untuk menahan panas dan silau dari matahari langsung. Penghawaan buatan Batik *Fashion House* menggunakan AC *central* Daikin *Ceiling Mounted Cassette (Double Flow) Type* yang cocok untuk ruangan sempit dengan langit-langit rendah. *Outdoor unit* yang digunakan adalah *Single Outdoor Unit* versi *RSXQ18PY1* yang mampu mengantar daya hingga 50 meter dengan ukuran yang kecil dan hemat energi.

VI.2.7 Konsep Akustika Ruang

Akustika ruang Batik *Fashion House* didominasi oleh akustika buatan yaitu dengan *speaker* dalam ruang *fashion show*, sedangkan untuk ruang lainnya, terutama ruang kerja, kantor, perpustakaan, rapat, kelas dan lainnya dengan kebutuhan ketenangan tinggi dapat diatasi dengan material penyerap berupa *glasswool*, *rockwool*, karpet, tirai, gabus, dan tanaman.

VI.2.8 Konsep Sistem Pemipaan Bangunan

Tabel 6. 5 Kebutuhan Air Bersih dalam Batik *Fashion House*

Tipe bangunan	Pemnakaian air	Jumlah Pengguna	Kebutuhan Air Bersih
SLTP	50 liter/siswa/hari	25 orang	1250 liter/hari
Kantor	50 liter/pegawai/hari	80 orang	4000 liter/hari
Gedung Pertunjukan	10 liter/kursi	200 orang	2000 liter/hari
Total			7250 liter/hari

Sumber: Analisis Penulis

Air bersih dari PDAM di simpan pada tangki bawah tanah dan di lantai atas, kemudian didistribusikan ke titik-titik yang memerlukan air. Volume penyimpanan air berupa *ground water tank* sebanyak 30 m³ dan *upper water tank* sebanyak 45 m³. Berdasarkan SNI, volume *septic tank* yang dibutuhkan untuk bangunan berkapasitas 300 orang adalah 20m³ dalam nilai minimum dengan ukuran pipa sebagai berikut.

1. *Floor Drain Hole* dan *Toilet* = 80 mm
2. Bak Cuci Dapur, Tangan, dan Pakaian = 40mm

Sistem *drainase* air hujan Batik *Fashion House* langsung diarahkan ke tanaman dan disimpan dalam bak penampungan air hujan di dalam tanah yang dapat digunakan kembali untuk air cuci, toilet dan menyiram tanaman. Cairan sisa batik dialirkan melewati bak-bak penyaring berupa;

1. Bak penangkap, penyaring, dan pengendap limbah lilin (d.50 t.100)
2. Bak penampung limbah cair (d.50 t.100)
3. Bak penyaring limbah lilin cair (d.50 t.75)
4. Bak penyaring limbah lilin cair lanjut
5. Bak penyaring molekul limbah (150x400x25)
6. Bak penampung sisa limbah (150x150x25)
7. Sumur resapan limbah lilin

VI.2.9 Konsep Sistem Proteksi Kebakaran Bangunan

Tangga darurat berdinding beton 30cm dengan lebar 120cm dilengkapi pintu dorong. *Fire alarm* tipe *smoldering fire alarm* yang sensitif terhadap adanya api dan ketebalan asap tertentu. Di dekat *fire alarm*, disediakan juga *fire extinguisher* dan *hydrant indoor* dengan volume 2.400 liter/menit. *Hydrant* halaman; *hydrant pile* yang tersambung langsung dengan pemasok air dan *hydrant box* yang berisi perlengkapan pemadam kebakaran berjumlah 1 buah dengan volume 2.400 liter/menit.

VI.2.10 Konsep Sistem Penangkal Petir Bangunan

Sistem penangkal petir yang digunakan adalah sistem penangkal petir Thomas dengan radius proteksinya mejangkau 125 meter. Pemakaiannya sangat mudah dan memiliki hanya satu *down conductor* sehingga relatif lebih aman dan hemat.

VI.2.11 Konsep Instalasi Listrik

Sumber listrik PLN didistribusikan lewat bawah tanah dengan rak pelindung kabel dari aluminium. Genset disediakan di belakang tapak sebagai pengganti pemasok listrik saat pemadaman listrik yang akan menyala otomatis (*automatic transfer switch*).

Sistem telepon dihubungkan dari Telkom ke PABX (*Private Automatic Branch Exchange*) yang terhubung ke kotak induk MDF (*Main Distribution Frame*). Dengan kabel distribusi DC (*Distribution Cable*) jaringan disebarakan lagi ke kotak terminal pada tiap lantai bangunan dan diteruskan ke setiap pesawat telepon.

VI.2.12 Konsep Transportasi Vertikal Bangunan

Transportasi vertikal yang digunakan adalah tangga, mengingat jumlah lantai yang tidak banyak dan menghemat biaya listrik, serta mendorong pola hidup sehat. Tangga bersudut kemiringan 35° dengan Antrade (langkah horizontal); 25 cm dan Optrade (langkah vertikal); 20 cm dengan tinggi railing ± 80 cm, serta lebar tangga 120 cm.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoniades, A. C., 1990. *Poetics of Architecture : Theory of Design*. 1st penyunt. New York: Wiley.
- Apriyani, D., 2017. Peranan Strategi Pemasaran dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Pakaian Muslim di Butik Latifah Way Halim Bandar Lampung. *UIN Raden Intan Lampung*, pp. 56 - 57.
- Cerver, F. A. & Konemann, 2000. *The World of Contemporary Architecture*. s.l.:Konemann Inc..
- Chiara, J. D. & Callender, J., 1987. *Time Saver Standards for Building Types*. 2nd penyunt. Singapore: McGraw-Hill.
- Chiara, J. D., Panero, J. & Zelnik, M., 1992. *Interior Design and Space Planning*. Singapore: McGraw-Hill.
- Ching, F. D. K., 2008. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Ketiga penyunt. Jakarta: Erlangga.
- Egan, M. D. & Olgyay, V., 2001. *Architectural Lighting*. 2nd penyunt. s.l.:McGraw-Hill Science/Engineering/Math.
- Fashion Institute of Technology, 2016. *Student Handbook Fall 2016*. New York City: Fashion Institute of Technology.
- Ganguly, M., 2008. *What is Organic in Architecture*. s.l.:s.n.
- Hartono, P., 1992. *Utilitas Bangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Hastomo, N. Y., 2015. Balai Pelatihan Kerja di Klaten dengan Menggunakan Pendekatan Arsitektur Organik. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, pp. 3 - 4.
- Hilberseimer, L. K., 1964. *Contemporary Architecture : Its Roots and Trends*. Chicago: Paul Theobald.
- H. et al., 1980. *Peran, Kesan dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur*. Jakarta: Djambatan.
- Idrus, J., 2014. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada CV. Konveksi Intim Baganbatu. *Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*, pp. 42 - 44.
- Itten, J., 1970. *The Elements of Color*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Jenks, C., 2002. *The New Paradigm of Architecture : The Language of Post-Modernism*. Italy: Yale University Press.
- Jerusalem, M. A., 2011. *Manajemen Usaha Busana*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kaufman, E. & Raeburn, B., 1969. *Frank Lloyd Wright: Writings and Buildings*. Cleveland: The World Publishing Company.
- Musman, A. & Arini, A. B., 2011. *Batik - Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Neufert, E. & Neufert, P., 1936. *Architects' Data*. 3rd penyunt. Germany: Blackwell Science.
- Rasikha, T. N. G., 2009. Arsitektur Organik Kontemporer. *Fakultas Teknik Departemen Arsitektur Universitas Indonesia*.
- Scheuller, W., 1989. *Struktur Bangunan Bertingkat Tinggi*. Bandung: PT. Eresco.
- Schirmbeck, E., 1986. *Idea, Form and Architecture - Design Prinsiples in Contemporary Architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Simonds, J. O., 1997. *Landscape Architecture: A Manual of Site Planning and Design*. 3rd penyunt. New York: McGraw-Hill.

Steadman, P., 2008. *The Evolution of Design : Biological Analogy in Architecture and Applied Arts*. 1st penyunt. New York: Routledge.

Suhartini, 2009. Kajian Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan. *Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta*, p. 2.

Sumalyo, Y., 1997. *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Suparman, A. & Prabawasari, V. W., 2000. *Seri Diktat Kuliah: Tata Ruang Luar 01*. Jakarta: Gunadarma.

Tanggoro, D., 1999. *Utilitas Bangunan*. Jakarta: UI-Press.

Tangoro, D., Sukardi, K. & Somaatmaja, A. S., 2006. *Ilmu Bangunan - Struktur Bangunan Tinggi Dan Bentang Lebar*. Jakarta: UIP.

Wagner, J. & Watch, D., 2017. Innovation Spaces: The New Design of Work. *The Anne T. and Robert M. Bass Initiative On Innovation and Placemaking*, pp. 16-51.

White, E. T., 1983. *Site Analysis: Diagramming Information for Architectural Design*. Tallahassee: Architectural Media Ltd..

Widati, T., 2014. Rumah Usonian sebagai Penerapan Arsitektur Organik Frank Lloyd Wright. *Universitas Palangka Raya*, p. 3.

Widati, T., 2014. Rumah Usonian sebagai Penerapan Arsitektur Organik Frank Lloyd Wright. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, p. 4.

Widati, T., 2015. Pendekatan Kontekstual dalam Arsitektur Frank Lloyd Wright. *Staf Pengajar di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya*, p. 5.

Wright, F. L., 1975. *In The Cause of Architecture: Essays by Frank Lloyd Wright for the Architectural Record*. 1st penyunt. New York: Architectural Record.

Wulandari, A., 2011. *Batik Nusantara : Makan Filosofis, Cara Pembuatan, & Industri Batik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

REFERENSI

KAMUS

<https://dictionary.cambridge.org/us/dictionary/english/>
<https://en.oxforddictionaries.com/>
<https://www.collinsdictionary.com/us/dictionary/english/>
<https://www.macmillandictionary.com/dictionary/british/>

PEMERINTAHAN

<http://www.bpkp.go.id/>
<https://www.bps.go.id/>
<https://www.energy.gov/>
<http://www.kemendag.go.id/>
<https://jogjakota.bps.go.id/>
<https://kemenag.go.id/>
<https://statistik.kominfo.go.id/>
<https://yogyakarta.bps.go.id/>
Peraturan Daerah Kota Yogyakarta
SK Gub No.17 Th.1992
SNI 03-1735-2000 tentang proteksi kebakaran
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

PENDIDIKAN

<http://arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id/>
<http://file.upi.edu/>
<http://sipil.upi.edu/>

ORGANISASI

<https://id.climate-data.org/>

PETA

<https://earth.google.com/>

SOSIAL MEDIA

<https://www.instagram.com/>
<https://www.pinterest.com.au/>

ARCHITECTURAL

<http://woha.net/>
<https://www.archdaily.com/>
<https://www.architectmagazine.com/>

FASHION

<https://fashionista.com/>
<https://www.beautyandtips.com/>
<https://www.fashionstreet-berlin.de/>
<https://www.supermodel.pictures/>
indonesiafashionweek.id